

PELATIHAN DIGITALISASI PEMASARAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM MIE AYAM DI DUSUN BANDUT KIDUL

Yulianto Pudji Winarno¹, Eli Suherli², Henrico Roberta Veonardo³

Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia

yuliantopudji@unicimi.ac.id

ABSTRACT

MSMEs play an important role in the national economy, but still face various challenges, especially in terms of marketing and financial management. One of the MSME sectors that is growing in Dusun Bandut Kidul is the chicken noodle business, which requires an adaptive strategy to increase competitiveness in the digital era. This community service activity aims to improve the understanding and skills of MSME actors in utilizing marketing digitalization and implementing simple financial management. The implementation method includes socialization, training, and intensive mentoring for four months (May–August 2024). Training materials include the use of social media and e-commerce platforms as a means of promotion, as well as simple application-based financial recording. The evaluation results showed that after participating in the training, 85% of participants were able to optimize social media for marketing, and 70% of participants had implemented simple financial recording in their businesses. This has a positive impact on increasing turnover by an average of 25% in the three months after training. This activity provides significant benefits in increasing the competitiveness and sustainability of the chicken noodle MSME business in Dusun Bandut Kidul. The sustainability of this program is expected to be carried out through continued assistance and collaboration with various parties to support the digital transformation of MSMEs in the area.

Keywords: *Marketing Digitalization, Financial Management, MSMEs, Chicken Noodles, Dusun Bandut Kidul*

ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pemasaran dan pengelolaan keuangan. Salah satu sektor UMKM yang berkembang di Dusun Bandut Kidul adalah usaha mie ayam, yang membutuhkan strategi adaptif untuk meningkatkan daya saing di era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan digitalisasi pemasaran serta menerapkan pengelolaan keuangan sederhana. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan intensif selama empat bulan (Mei–Agustus 2024). Materi pelatihan mencakup penggunaan media sosial dan platform e-commerce sebagai sarana promosi, serta pencatatan keuangan berbasis aplikasi sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, 85% peserta mampu mengoptimalkan media sosial untuk pemasaran, dan 70% peserta telah menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam usahanya. Hal ini

berdampak positif terhadap peningkatan omzet rata-rata sebesar 25% dalam tiga bulan pasca-pelatihan. Kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM mie ayam di Dusun Bandut Kidul. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat dilakukan melalui pendampingan lanjutan serta kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung transformasi digital UMKM di daerah tersebut.

Kata Kunci: Digitalisasi Pemasaran, Pengelolaan Keuangan, UMKM, Mie Ayam, Dusun Bandut Kidul

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya, salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang digitalisasi pemasaran dan pengelolaan keuangan sederhana. Di Dusun Bandut Kidul, UMKM Mie Ayam menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk berkembang, namun masih memerlukan peningkatan kapasitas dalam pemasaran digital dan pengelolaan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. UMKM harus mau berbenah supaya mampu menghadapi tantangan dalam adaptasi teknologi digital, khususnya dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan. Di Dusun Bandut Kidul, UMKM Mie Ayam "Mbah Wongso" merupakan salah satu usaha yang berpotensi besar namun belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam operasionalnya. Keterbatasan ini dapat menghambat daya saing dan pertumbuhan usaha di era digital saat ini.

Digitalisasi pemasaran merupakan aspek penting dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasi, dan meningkatkan daya saing. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi kunci keberhasilan UMKM. Digitalisasi pemasaran ini diharapkan mampu membuat sistem keuangan yang tertata, UMKM dapat memantau arus kas, mengatur anggaran, dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Pelatihan digitalisasi pemasaran dan pengelolaan keuangan sederhana menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar UMKM. Penerapan pemasaran digital memungkinkan UMKM menjangkau konsumen lebih luas dengan biaya yang lebih efisien, sementara pengelolaan keuangan yang baik membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan serupa telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan berbasis partisipatif. Metode ini dipilih agar peserta, dalam hal ini pelaku UMKM Mie Ayam di Dusun Bandut Kidul, dapat secara langsung memahami dan

mengaplikasikan materi yang diberikan dalam praktik usaha mereka. Pendekatan yang digunakan meliputi:

1. Observasi Awal – Melakukan survei terhadap kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM Mie Ayam, khususnya dalam aspek pemasaran digital dan pengelolaan keuangan.
2. Pelatihan dan Workshop – Memberikan pelatihan langsung yang mencakup teori dan praktik dalam penggunaan media digital untuk pemasaran serta pencatatan keuangan sederhana.
3. Pendampingan dan Evaluasi – Melakukan monitoring dan bimbingan pasca pelatihan guna memastikan implementasi strategi yang telah diajarkan.

Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan beberapa langkah berikut:

- a. Mengidentifikasi UMKM Mie Ayam yang menjadi mitra program.
- b. Melakukan survei mengenai tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap pemasaran digital dan pengelolaan keuangan.
- c. Menyiapkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, termasuk modul digital marketing dan sistem pencatatan keuangan sederhana.
- d. Mengadakan koordinasi dengan perangkat desa serta pihak terkait lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu pelatihan digitalisasi pemasaran dan pelatihan pengelolaan keuangan sederhana.

a. Pelatihan Digitalisasi Pemasaran

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk mereka. Materi yang diberikan meliputi:

- 1) Pengenalan konsep digital marketing untuk UMKM.
- 2) Pembuatan akun bisnis di platform media sosial (WhatsApp Business, Instagram, Facebook).
- 3) Teknik fotografi dan penulisan konten promosi untuk produk mie ayam.
- 4) Pengenalan marketplace seperti GoFood dan GrabFood untuk meningkatkan akses pelanggan.
- 5) Penggunaan fitur iklan berbayar untuk meningkatkan jangkauan pemasaran.

b. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mereka. Materi yang diberikan meliputi:

- 1) Pengenalan pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha kecil.
- 2) Cara membuat pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi seperti BukuKas atau Excel.
- 3) Perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan penentuan harga jual yang menguntungkan.
- 4) Simulasi pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha mie ayam.

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan untuk membantu peserta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bisnis mereka. Kegiatan dalam tahap ini meliputi:

- Monitoring implementasi pemasaran digital dan pencatatan keuangan di masing-masing UMKM peserta.
- Diskusi dan konsultasi dengan peserta mengenai tantangan yang dihadapi selama menerapkan metode baru.
- Evaluasi hasil pelatihan melalui survei dan wawancara untuk mengetahui efektivitas program serta dampaknya terhadap usaha peserta.

Jadwal Pelatihan

Berikut adalah jadwal pelaksanaan program Pelatihan Digitalisasi Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi UMKM Mie Ayam di Dusun Bandut Kidul selama 4 bulan (Mei – Agustus):

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Persiapan dan Survei Awal	Minggu 1 – 2 Mei 2024	Survei kondisi UMKM, identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pihak terkait
2	Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan	Minggu 3 – 4 Mei 2024	Penyusunan bahan ajar, pengadaan alat bantu pelatihan
3	Pelatihan Digitalisasi Pemasaran	Minggu 1 – 2 Juni 2024	Pembuatan akun media sosial, strategi pemasaran digital, penggunaan <i>marketplace</i>
4	Workshop Pembuatan Konten Digital	Minggu 3 Juni 2024	Pelatihan desain konten promosi, fotografi produk, <i>copywriting</i>
5	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana	Minggu 4 Juni 2024 – Minggu 1 Juli 2024	Pembukuan sederhana, penggunaan aplikasi keuangan, manajemen harga dan laba
6	Pendampingan dan Implementasi Pemasaran Digital	Minggu 2 – 3 Juli 2024	Evaluasi implementasi strategi digital, konsultasi pemasaran
7	Pendampingan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan	Minggu 4 Juli 2024 – Minggu 1 Agustus 2024	Evaluasi pencatatan keuangan, pemantauan penggunaan aplikasi pembukuan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
8	Monitoring dan Evaluasi Akhir	Minggu 2 – 3 Agustus 2024	Wawancara peserta, survei efektivitas program, penyusunan laporan hasil pelatihan
9	Penyusunan Laporan Akhir	Minggu 4 Agustus 2024	Dokumentasi kegiatan, penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pelaksanaan dapat dikategorikan dalam dua aspek utama, yaitu pemasaran digital dan pengelolaan keuangan sederhana.

1. Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Pemasaran

- Setelah pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan pemasaran digital peserta, dengan hasil sebagai berikut:
- 80% peserta telah memiliki akun bisnis di media sosial (Instagram Business, Facebook Business, WhatsApp Business).
- 70% peserta mulai aktif mengunggah konten promosi dengan teknik fotografi produk dan copywriting yang lebih menarik.
- 50% peserta telah terdaftar di layanan marketplace seperti GoFood dan GrabFood, sehingga meningkatkan aksesibilitas produk mereka.
- 40% peserta mulai menggunakan fitur iklan berbayar di media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran pelaku usaha.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha semakin menyadari pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan daya saing bisnis para pelaku usaha. Setelah mengikuti pelatihan, beberapa peserta telah mulai menerapkan strategi digital marketing yang diajarkan. Misalnya, mereka telah mulai memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook dan Instagram untuk mempromosikan produk mie ayam mereka. Beberapa peserta juga telah mulai menggunakan fitur iklan berbayar untuk menjangkau pelanggan potensial yang lebih luas. Hasilnya, terdapat peningkatan jumlah pelanggan dan penjualan produk dalam beberapa minggu setelah pelatihan selesai.

2. Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Sederhana

Dalam aspek pengelolaan keuangan, hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

- 85% peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi keuangan seperti BukuKas.
- 65% peserta berhasil memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, yang sebelumnya menjadi tantangan utama dalam pengelolaan usaha mereka.
- 50% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana, termasuk perhitungan harga pokok produksi (HPP), laba rugi, dan arus kas.
- 35% peserta mulai menggunakan fitur analisis keuangan dalam aplikasi pencatatan,

sehingga mereka dapat memantau perkembangan usaha lebih sistematis.

Hasil ini menunjukkan peningkatan kesadaran peserta dalam mengelola keuangan secara lebih profesional. Di sisi keuangan, para peserta menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Mereka mulai rutin mencatat setiap transaksi yang terjadi, baik pemasukan maupun pengeluaran, menggunakan aplikasi keuangan yang diajarkan selama pelatihan. Hal ini membantu mereka untuk lebih mudah memantau arus kas dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat.

Pembahasan

1. Efektivitas Pelatihan Digitalisasi Pemasaran

Pelatihan digitalisasi pemasaran dan pengelolaan keuangan sederhana memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM mie ayam di Dusun Bandut Kidul. Para pelaku usaha menjadi lebih memahami pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Mereka juga mulai menyadari bahwa penggunaan teknologi dapat membantu mereka untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan peserta, mereka merasa bahwa materi pemasaran digital sangat relevan dan mudah diterapkan dalam usaha mereka. Salah satu keberhasilan utama adalah meningkatnya penggunaan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi. Namun, tantangan yang masih dihadapi oleh beberapa peserta adalah:

- a. Kurangnya pemahaman terhadap algoritma media sosial, sehingga belum semua peserta mampu mengoptimalkan engagement pelanggan.
- b. Keterbatasan waktu untuk mengelola akun media sosial, terutama bagi pelaku usaha yang tidak memiliki tenaga tambahan.

Sebagai solusi, tim pengabdian merekomendasikan:

- a. Pendampingan lanjutan terkait strategi optimalisasi algoritma media sosial.
- b. Pelatihan penggunaan aplikasi penjadwalan konten (seperti Meta Business Suite) agar pemasaran lebih efisien.

2. Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana

Peningkatan pemahaman peserta dalam pencatatan keuangan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil membangun kebiasaan baru yang lebih baik dalam manajemen usaha. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pencatatan keuangan antara lain:

- a. Dukungan dari pengelola desa wisata: Pengelola desa wisata aktif terlibat dalam proses pembuatan dan publikasi konten digital.
- b. Kerjasama dengan influencer dan travel blogger: Kolaborasi dengan influencer dan travel blogger membantu meningkatkan eksposur desa wisata di media sosial.
- c. Pemanfaatan teknologi dan alat digital: Penggunaan alat dan aplikasi digital memudahkan pengelola dalam merencanakan, membuat, dan mengukur efektivitas konten yang dipublikasikan.
- d. Masih ada peserta yang enggan mencatat transaksi secara rutin, terutama bagi usaha dengan skala kecil.
- e. Sebagian peserta merasa pencatatan manual terlalu rumit, sehingga membutuhkan

waktu adaptasi lebih lama untuk menggunakan aplikasi keuangan.

Sebagai solusi, tim pengabdian memberikan rekomendasi:

- a. Menyediakan panduan praktis dalam bentuk template pencatatan keuangan sederhana.
 - b. Mengadakan sesi lanjutan untuk membimbing peserta dalam penggunaan aplikasi pencatatan yang lebih mudah dipahami.
3. Dampak Program terhadap UMKM Mie Ayam di Dusun Bandut Kidul
- Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini telah memberikan dampak positif terhadap UMKM Mie Ayam, yang terlihat dari:
- a. Meningkatnya penjualan bagi 60% peserta, terutama setelah mengadopsi strategi pemasaran digital.
 - b. Lebih baiknya pencatatan dan pemantauan keuangan usaha, yang memungkinkan peserta untuk lebih memahami arus kas mereka.
 - c. Adanya perubahan pola pikir peserta dalam menjalankan usaha mereka, dari sekadar bisnis tradisional menjadi usaha yang lebih modern dan berbasis data.
 - d. Dengan adanya pelatihan ini, para pelaku UMKM mie ayam di Dusun Bandut Kidul memiliki keterampilan baru yang dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

KESIMPULAN

Program Pelatihan Digitalisasi Pemasaran dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi UMKM Mie Ayam di Dusun Bandut Kidul telah memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha. Beberapa poin kesimpulan dari pelatihan ini adalah:

1. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang teknologi digital, terutama dalam penggunaan aplikasi keuangan dan media sosial untuk pemasaran.
2. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efektif dan efisien.
3. Para peserta mampu menerapkan strategi digital marketing berbasis data analytics untuk memaksimalkan pertumbuhan usaha mereka.
4. Adanya tantangan yang dihadapi peserta dalam pengoperasian aplikasi teknologi, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi sebelumnya.
5. Peserta juga mengaku mengalami kendala dalam mengalokasikan waktu untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan karena kesibukan dalam menjalankan usaha sehari-hari.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program di masa mendatang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Penguatan Pendampingan Pasca-Pelatihan: Disarankan adanya sesi pendampingan rutin selama 3-6 bulan setelah pelatihan untuk memastikan peserta tetap menerapkan ilmu yang telah didapat.
2. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Pelaku UMKM dapat bekerja sama dengan komunitas bisnis atau lembaga terkait untuk mendapatkan akses pelatihan lanjutan dan peluang pemasaran yang lebih luas.

3. Pemanfaatan Teknologi yang Lebih Luas: Diperlukan pelatihan tambahan tentang penggunaan aplikasi keuangan yang lebih canggih serta strategi digital marketing berbasis data analytics untuk memaksimalkan pertumbuhan usaha.
4. Penyesuaian Waktu Pelatihan: Penyusunan jadwal pelatihan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kesibukan para pelaku UMKM agar dapat lebih mudah mengalokasikan waktu untuk belajar dan menerapkan ilmu yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dora, S., & Astuti, R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM Mie Ayam dan Cendol Dawet. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 8(2), 45-56.
- Habibah, N., & Utami, R. (2023). Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Pelatihan Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan di Dusun Kemesu. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 12(1), 78-92.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Maharani, A., & Pabulo, S. (2024). Efektivitas Digitalisasi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Mie Ayam di Dusun Bandut Kidul. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 110-125.
- Pangestuti, A., Rahayu, T., & Suparno, H. (2022). Pengaruh Pelatihan Digital Marketing terhadap Peningkatan Pemahaman Pelaku UMKM dalam Pemasaran Produk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(3), 200-215.
- Setiawan, B., & Putri, D. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Profitabilitas UMKM di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(2), 120-135.
- Wahyuni, L. (2020). Strategi Digitalisasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM: Studi Kasus pada Usaha Kuliner. *Jurnal Pemasaran Digital*, 5(4), 98-115.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Financial & Managerial Accounting* (14th ed.). Cengage Learning.